

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH  
PERSPEKTIF INTEGRASI ILMU BADIUZZAMAN SAIDNURSI  
(Studi Analisis Madrasah Aliyah An-Nawawi 01  
Berjan Purworejo Jawa Tengah )**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Di susun Oleh :

**Ummi Khabibah**

**12490035**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Khabibah

NIM : 12490035

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 November 2016

Yang menyatakan,



Ummi Khabibah

NIM: 12490035

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummi Khabibah

NIM : 12490035

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 November 2016

Yang menyatakan,



Ummi Khabibah  
124900335



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di tempat

*Asslamualikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummi Khabibah

NIM : 12490035

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Badiuzzaman Said Nursi (Studi Analisis Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo)

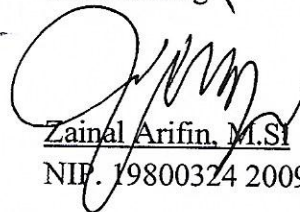
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 21 November 2016

Pembimbing



Zainal Arifin, M.Si

NIP. 19800324 200912 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/130/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi  
(Studi Analisis Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ummi Khabibah

NIM : 12490035

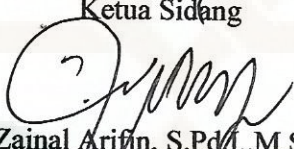
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 7 Desember 2016

Nilai Munaqasyah : A-

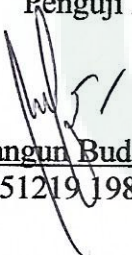
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

  
Zainal Arifin, S.Pd., M.S.I  
NIP.19800324 200912 1 002

Penguji I

  
Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP.19551219 198503 1 001

Penguji II

  
Dra. Hj Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP.19650523 199103 2 010

Yogyakarta, 11 JAN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

*Ilmu tanpa Agama Buta  
Agama tanpa Ilmu Lumpuh  
(Albert Einstein)*



---

<sup>1</sup>Marko Uršič, *Einstein Science, Philosophy and Religion*, A symposium, The Conference on Science, Philosophy and Religion in Their Relation to Democratic Way of Life. Inc, New York, 1941.

**PERSEMBAHAN**

*SKRIPSI INI*

*KU PERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATERKU  
TERCINTA*

*PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين وعلى اله وأصحابه ومن تبعهم  
من صليحي العبيد، أشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمد رسول الله، رب اشرح لي صدري ويسرلي  
أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي. أما بعد

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang peneliti hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepadapeneliti.
3. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.




4. Bapak Zainal Arifin, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan MPI serta dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak H. Muslikhin Madiani, S.Ag selaku Kepala Madrasah di MA An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah yang telah membantu dan membimbing peneliti mengumpulkan data selama penelitian.
6. Bapak Agus Subagyo, S.Pd.I, selaku Wakil Kepala Kurikulum di MA An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Staf dan guru di MA An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah, yang telah membantu proses pengumpulan data dilapangan.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Slamet dan Ibu Sartini, dengan cinta dan kasihnya beliau telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan tidak hentinya mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya dalam menjalani tahap kehidupan.
10. Adikku tersayang (Hidayatu Syarifah) yang terus mendukung, memotivasi dan mendoakan kesuksesan bersama.
11. Almamaterku tercinta pondok pesantren putra putri An Nawawi Berjan Purworejo Jawa Tengah yang telah menjadi tempat belajar membentuk diri bagi peneliti selama ini.

12. Keluarga besar MPI angkatan 2012 "*Blue Comunity*" yang telah berjuang bersama selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
13. Keluarga besar KSR PMI Unit 7 UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk berkembang selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
14. Sahabat-sahabatku tercinta (Aflaha, Citra, Hanif, Ajie, Najih, Esti, Izah, Ika, Toni, Fifin, Tika, Syarifah, Tari, Indah, Ani) dan sahabat lainnya yang telah banyak membantu, mendukung, dan memotivasi peneliti selama ini.
15. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah, meskipun segala daya dan upaya telah tercurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 November 2016

  
Ummi Khabibah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN .....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Manajemen Kurikulum .....	14
2. Madrasah.....	16
3. Integrasi Ilmu .....	20
B. Metode Penelitian .....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Metode Pengumpulan Data.....	26
4. Validitas Data.....	29
5. Metode Analisis Data.....	31

<b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH AN NAWAWI 01 BERJAN PURWOREJO JAWA TENGAH &amp; SEJARAH SINGKAT BADIUZZAMAN SAID NURSI.....</b>	<b>33</b>
A. Letak Geografis Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah .....	33
B. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah .....	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Purworejo Jawa Tengah.....	35
D. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah.....	36
E. Keadaan Personalia Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah .....	37
F. Sejarah kehidupan Badiuzzaman Said Nursi .....	41
G. Pendidikan Bediuzzaman Said Nursi.....	44
H. Karya Badiuzzaman Said Nursi .....	46
<b>BAB IV MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH PERSPEKTIF INTEGRASI ILMU SAID NURSI DI MADRASAH ALIYAH AN NAWAWI BERJAN PURWOREJO JAWA TENGAH .....</b>	<b>50</b>
A. Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi .....	50
B. Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Said Nursi Di Madrasah Aliyah An Nawawi Berjan Purworejo Jawa Tengah .....	58
1. Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah .....	59
2. Manajemen Kurikulum Perspektif Integrasi Ilmu Badiuzzaman Said Nursi .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
C. Penutup .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.01.....	35
Tabel 3.02.....	36



## ABSTRAK

Umami khabibah, *Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Badiuzzaman Said Nursi (Studi Analisis Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah)*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini berawal dari dikotomi ilmu antara ilmu umum dan ilmu agama dikalangan masyarakat saat ini, menjadikan madrasah masih dipandang sebelah mata bagi sebagian orang. Integrasi ilmu menjadi suatu hal cukup menarik untuk dikaji jika dikaitkan dengan lembaga pendidikan islam. Untuk itulah peneliti memfokuskan penelitian manajemen kurikulum madrasah dalam perspektif Integrasi Ilmu yang dicanangkan oleh Badiuzzaman Said Nursi. Dalam penerapannya peneliti menggunakan Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah sebagai tempat penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep integrasi ilmu Badiuzzaman Said Nursi dan bagaimana lembaga pendidikan islam mampu menerapkannya dalam proses pengajarannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dipadukan dengan penelitian *literatur* atau kajian pustaka. Dengan mengambil latar di Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah dan tokoh Badiuzzaman Said Nursi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemeriksaan atau validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan diuji kebenarannya. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Integrasi Ilmu Badiuzzaman Said Nursi menggabungkan tiga unsur utama, ilmu-ilmu agama (*al ulum al diniyah*), ilmu pengetahuan umum modern (*al ulum al kauniyah al hadistah*) dan nilai-nilai sufisme (*tekke*). 2) Manajemen Kurikulum Madrasah di Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah sudah berjalan dengan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pengelolaan kurikulum belum sepenuhnya menerapkan Integrasi Ilmu Badiuzzaman Said Nursi. 3) Ada pengembangan kurikulum madrasah dengan konsep program unggulan yang di terapkan melalui ekstrakurikuler dan kegiatan kegiatan khusus.

**Kata Kunci** : Manajemen Kurikulum, Integrasi Ilmu, Said Nursi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara historis, proses dinamika lahirnya institusi dan lembaga pendidikan Islam merupakan proses akumulasi antara tuntutan zaman (*modernisme*) dan ideologi keagamaan (*tradisionalisme*). Para cendekiawan muslim kontemporer yang sadar akan melakukan berbagai inovasi dan pembaharuan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan melalui kajian-kajian keIslaman dan sains. Salah satunya, menyatukan kembali etos ilmu agama dan etos ilmu sekuler untuk menyadarkan umat.<sup>1</sup>

Sejak zaman sebelum kemerdekaan Indonesia sampai sekarang banyak terdapat lembaga pendidikan Islam yang memegang peranan sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pada awalnya lembaga pendidikan Islam hanyalah berpusat di pesantren, dan surau-surau dengan menggunakan metode klasik sorogan dan bandongan.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri, Lembaga pendidikan Islam telah melewati sejarah panjang sejalan dengan Islamisasi masyarakat dan tradisi transmisi ilmu-ilmu keIslaman yang berlangsung dari generasi kegenerasi. Lembaga pendidikan Islam di Indonesia juga sudah mengalami transformasi dan modernisasi sehingga telah muncul sebagai lembaga pendidikan modern dengan

---

<sup>1</sup>Zainal Abidin Bagir, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi* (Bandung: Mizan & MYIA, 2005), hal.24

<sup>2</sup>Ahmad Brizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Kelimuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hal.23-24

penekanan tidak hanya kepada ilmu-ilmu keIslaman, tetapi juga dengan sains modern.<sup>3</sup>

Orientasi sains dan teknologi sesungguhnya merupakan instruksi utama al-Qur'an bagi terbentuknya *ulu al-albab*, yaitu seseorang yang dengan pikir dan dzikirnya melahirkan gagasan imajinatif bagi perdaban manusia dan lingkungannya, disamping memberikan penekanan pada nilai dan moral untuk menguak hikmah di balik putaran siang dan malam, segala ciptaan di langit dan di bumi, segala bentuk pergolakan didunia hanya bisa didekati dengan penguasaan sains dan teknologi. Karena itu perlu adanya pembenahan jika tidak ingin sistem pendidikan Islam mengalami ketertinggalan.<sup>4</sup>

Dikotomi ilmu kedalam ilmu agama dan non-agama, sebenarnya bukan hal yang baru. Islam telah mempunyai tradisi dikotomi ini lebih dari seribu tahun silam. Tetapi, dikotomi tersebut tidak menimbulkan terlalu banyak problem dalam sistem pendidikan Islam, hingga sistem pendidikan sekuler barat diperkenalkan ke dunia Islam melalui imperialisme. Hal ini terjadi karena, sekalipun dikotomi antara ilmu-ilmu agama dan non-agama itu telah dikenal dalam karya klasik, seperti yang ditulis Al Ghazali (w.1111) dan Ibn Khaldun (w.1406), ia tidak mengingkari, tetapi mengakui validitas dan status ilmiah masing-masing kelompok keilmuan tersebut.

Berbeda dengan dikotomi yang dikenal di dunia Islam, di barat sering menganggap rendah status keilmuan ilmu-ilmu keagamaan. Ketika berbicara

---

<sup>3</sup>Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumpulan Antara Modernisasi Dan Identitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal.3

<sup>4</sup>Ahmad Brizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Kelimuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2011), hal.23-24



tentang hal-hal gaib, ilmu agama tidak bisa dipandang ilmiah karena sebuah ilmu baru bisa dikatakan ilmiah apabila objek-objeknya bersifat empiris, padahal ilmu-ilmu agama tentu tidak bisa menghindar dari membicarakan hal-hal yang gaib, seperti tuhan, malaikat, dan sebagainya sebagai pembicaraan pokok mereka.<sup>5</sup>

Disaat ilmu-ilmu sekuler positivistik tersebut dikenalkan ke dunia Islam lewat imperialisme barat, terjadilah dikotomi yang sangat ketat antara ilmu agama, sebagaimana yang dipertahankan dan dikembangkan dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional (*pesantren*) disatu pihak, dan ilmu sekuler, seperti yang diajarkan diajarkan disekolah-sekolah umum yang disponsori pemerintah di pihak lain. Pihak tradisional menganggap ilmu umum itu bid'ah atau haram karena berasal dari orang-orang kafir, sementara para pendukung ilmu umum menganggap ilmu agama sebagai psuedo-ilmiah atau hanya mitologi yang tidak akan mencapai tingkat ilmiah, karena tidak berbicara fakta.<sup>6</sup>

Menengok pada sejarah, konsep integrasi keilmuan yang menjadi jalan pemecahan permasalahan dikotomi ilmu agama dan ilmu umum, sudah pernah di perjuangkan oleh tokoh ulama Turki yang bergelar Bediuzzaman Said Nursi pada masa transformasi Turki Usmani menjadi Republik Turki. Said Nursi adalah salah satu pemikir Islam di zaman modern. Nursi dengan konsisten memperjuangkan gagasannya dengan tetap menjadikan Islam sebagai agama yang dinamis di dunia modern.

---

<sup>5</sup>Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu sebuah rekontruksi holistik*, (Bandung: Arasy PT Mizan Pustaka, 2005), hal.19-20

<sup>6</sup>*Ibid*, hal.20

Bagian menarik dalam karier Said Nursi adalah usulan reformasi di bidang pendidikan dengan memadukan ilmu agama dan ilmu barat. Mei atau Juni tahun 1908, Said Nursi menyerahkan petisi yang berisi gagasan reformasi pendidikan ke istana, yang sempat diterbitkan oleh media cetak *Sark Ve Kurdistan Gazetesi* (surat kabar kurdistan dan timur). Inti petisi dari Said Nursi terletak pada “penyatuan tiga cabang utama” sistem pendidikan – madrasah atau sekolah agama tradisional, *mekteb* atau sekolah sekuler baru, dan *tekke* atau lembagasufi- serta disiplin ilmu yang mereka wakili. Pengejawantahan usaha penyesuaian ini adalah *Medresetuz Zehra*, yang telah disebutkan terdahulu<sup>7</sup>.

Di Indonesia sendiri, pendidikan Islam semula berpusat di pesantren, *rangrang*, *surau* dan hanya mengajarkan keilmuan agama Islam hingga pada awal abad ke 20, para pembaharu pemikiran Islam melakukan perbaharuan di bidang pendidikan dengan mendirikan madrasah, yang menggabungkan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan sekolah.<sup>8</sup>

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang muncul sejak masa klasik Islam, dalam perkembangannya madrasah adalah formalisasi dari tradisi pendidikan yang sudah berlangsung di masjid, meskipun demikian, madrasah tidak serta merta mengakhiri peran khuttab dan masjid sebagai pusat pengajaran. Perbedaan pendidikan Islam yang dilaksanakan di masjid

---

<sup>7</sup>Sukron vahide, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi : Transformasi Dinasti Usmani menjadi Republik Turki* (Jakarta: Anatolia, 2007), hal.63

<sup>8</sup>Haidar Putra Daulany, Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam lintasan sejarah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). Hal 228

dan madrasah terletak pada kompleksitas materi yang dipelajari.<sup>9</sup> Sehingga dapat dikatakan jika madrasah adalah bentuk dari integrasi ilmu yang dilakukan oleh para pembaharu pendidikan di Indonesia pada masa itu.

Pasca Indonesia merdeka, madrasah mengalami 3 fase. *Pertama* sejak Indonesia merdeka tahun 1945 sampai tahun 1975, madrasah lebih terkonsentrasi kepada pendalaman ilmu-ilmu agama. *Kedua*, madrasah setelah lahirnya SKB tiga menteri, madrasah saat ini sudah disamakan dengan sekolah, karena alokasi waktu, beban kurikulum, pendidik, sarana dan fasilitas maka madrasah SKB tidak sama kualitasnya dengan sekolah. *Ketiga*, fase lahirnya Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU No.2 Tahun 1989) madrasah menjadi sekolah berciri khas agama Islam.<sup>10</sup>

UU No. 20 Tahun 2003 menambah jelas dan kuat posisi lembaga pendidikan Islam, karena dalam undang-undang ini dijelaskan nomen klatur madrasah, RaudatulAthfal, pesantren diniyah. Dengan UU No. 20 Tahun 2003 madrasah disetarakan dengan sekolah umum, yang dijelaskan pada pasal 17 dan 18.<sup>11</sup> Struktur kurikulum Madrasah dalam PP No 32 Tahun 2013 disamakan dengan sekolah umum, melalui muatan umum, muatan peminatan, dan muatan pendalaman minat dan lintas minat.<sup>12</sup>

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas

---

<sup>9</sup>Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumpulan Antara Modernisasi Dan Identitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal.38

<sup>10</sup>Haidar Putra Daulany, Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam...*, hal.288

<sup>11</sup>*Ibid*, 186-188

<sup>12</sup> PP No 32 Tahun 2013

pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan.<sup>13</sup> Kurikulum sekolah dan madrasah merupakan instrumen strategis untuk pengembangan manusia yang berkualitas baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kurikulum menjadi suatu yang amat berpengaruh dalam kesuksesan proses belajar mengajar. Untuk itulah perlu adanya pengelolaan atau manajemen kurikulum yang baik agar sesuai dengan tujuan dan harapan pendidikan.

Di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo Jawa Tengah dalam pengelolaan kurikulumnya menerapkan peraturan dari dari Kemenag (Kementrian Agama) untuk pendidikan Agama dan peraturan dari Kemendikbud untuk pendidikan umum, akan tetapi ada beberapa pengembangan yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan dari pondok pesantren, mengingat madrasah ini masih dibawah naungan yayasan yang sama dengan pondok pesantren An-Nawawi. Peneliti tertarik dengan Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo karena masih mempertahankan jurusan Keagamaan disamping jurusan IPA dan IPS. Di jurusan Keagamaan selain penguasaan bidang keagamaan seperti *fiqih*, *tafsir*, *hadis* dan Bahasa Arab juga diterapkan penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan *sains* yang terbentuk dalam lintas bakat. Tidak hanya di jurusan keagamaannya untuk jurusan IPA dan IPS juga di bekali kelimuaan agama yang dipelajari di madrasah diniyah sore hari.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti menjadikan Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo Jawa Tengah sebagai analisis studi untuk

---

<sup>13</sup>Soleh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.iii

kajian manajemen kurikulum yang berkaitan dengan integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi, yang peneliti beri judul Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi (Studi Analisis Di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah).

Peneliti akan memfokuskan pada manajemen kurikulum madrasah yang dilakukan madrasah dalam kaitannya dengan Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi. Peneliti merasa perlu menjadikan manajemen kurikulum madrasah perspektif integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi dengan analisis studi di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo Jawa Tengah ini sebagai obyek penelitian karena belum ada penelitian yang memfokuskan kajian di bidang manajemen kurikulum madrasah perspektif integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi. Diharapkan penelitian dapat melengkapi kajian penelitian terdahulu dan menjadi masukan kepada pihak madrasah dalam pengelolaan kurikulum madrasah terlebih dengan konsep integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi?
2. Bagaimana manajemen kurikulum madrasah perspektif integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo Jawa Tengah?

## C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini adalah untuk memahami konsep integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi.
- b. Untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Madrasah perspektif Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi dengan Studi Analisis di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo, Jawa Tengah

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan tentang integrasi ilmu dan Manajemen Kurikulum Madrasah.
- b. Secara praktis, bagi para praktisi pendidikan khususnya tenaga kependidikan dapat dijadikan pedoman atau masukan dalam pengelolaan manajemen kurikulum madrasah. Terlebih bagi MA An-Nawawi 01 Berjan, Purworejo, Jawa Tengah.
- c. Secara umum dapat menambah wawasan terutama bagi penulis dan pembaca tentang konsep integrasi ilmu dalam pengelolaan manajemen kurikulum madrasah serta mengenali lebih dalam lagi tokoh Bediuzzaman Said Nursi.

#### D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan kepustakaan terdahulu tentang kajian yang relevan dengan tema penulis banyak di temukan baik pada buku, jurnal, skripsi maupun artikel. Adapun hasil telaah atau tinjauan pustaka yang penulis dapatkan sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Listianingsih (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Hisan Al jufri Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini fokus pada perencanaan kurikulum dan pelaksanaannya dalam rangka pembentukan kepribadian muslim. Dalam perencanaan kurikulum meliputi tujuan, isi atau materi, metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan evaluasi. Dalam pembentukan kepribadian muslim tidak disampaikan melalui mata pelajaran khusus atau diajarkan sebagai suatu mata pelajaran yang berdiri sendiri, akan tetapi dikembangkan pada santri melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari.<sup>14</sup>

*Kedua*, skripsi Nur Setyaningsih (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Tunarungu Jenjang SMKLB di SLB Tunas Kasih 2 Turi Sleman Yogyakarta” Penelitian ini mengkaji tentang

---

<sup>14</sup>Listiananingsih, “Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Hisan Al jufri Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

manajemen kurikulum dalam rangka meningkatkan kemandirian siswa tunarungu, kurikulum yang digunakan berpedoman pada kurikulum SMALB (karena belum ada kurikulum khusus untuk SMALB). Dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kemandirian siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Manajemen kurikulum diterapkan sesuai tujuan disusunnya kurikulumSK KD untuk meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita. 2) Tingkat kemandirian siswa tunagrahita jenjang SMKLB cukup mandiri. 3) Upaya pihak sekolah dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita dengan pemberian motivasi, dorongan, semangat dan optimalisasi dalam perencanaan program, media dan evaluasi.<sup>15</sup>

*Ketiga*, skripsi Zulfatu Muniroh, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Nonformal Di Sanggar Fornama Salam, Magelang Dalam Meningkatkan Life Skills Anak Angkatan VIII Tahun 2015/2016”. Penelitian ini mengkaji tentang manajemen kurikulum untuk pendidikan non formal yang diterapkan pada angkatan VIII tahun 2015/2016 di Sanggar Fornama untuk meningkatkan life skills peserta didik. Hasil penelitian 1) Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan life skills, sesuai perumusan tujuan, penyusunan materi, dan kesediaan fasilitas dan dana. 2) Dalam pengelolaan

---

<sup>15</sup>Nur Setyaningsih, “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Tunarungu Jenjang SMKLB di SLB Tunas Kasih 2 Turi Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2013.



manajemen kurikulum non formal menggunakan dasar manajemen *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*,<sup>16</sup>

*Keempat*, skripsi Muhamad Zainul Badar (2014), Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Jurusan Filsafat Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “ Konsep Integrasi Antara Islam dan Ilmu (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Al-Naquid Al-Attas dan Kuntowijoyo)”, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam Islamisasi ilmu dan pengilmuan Islam, jika Al-Attas bergerak dari konteks ke teks, sedangkan Kuntowijoyo berangkat dari teks ke konteks, keduanya pun memiliki konsep misi atau tujuan yang sama yaitu mengakrapkan antara Islam dan ilmu selain agar tidak terkontaminasi oleh budaya sekularisme, keduanya juga sama-sama ingin Islam di tempatkan sebagai subyek ilmu bukan hanya sebagai objek ilmu barat.<sup>17</sup>

*Kelima*, Angelia Yulianti (2016) mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Proses Integrasi Pemikiran Anti Sekularisme dengan Pendidikan Agama Islam menurut Bediuzzaman Said Nursi” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep anti sekularisme menurut Bediuzzaman Said Nursi adalah bahwa segala yang tedapat di alam semesta yang melahirkan ilmu sains merupakan kepunyaan-Nya sehingga wajib

---

<sup>16</sup>ZulfatuMuniroh, “ManajemenKurikulumPendidikanNonformal Di SanggarFornama Salam, MagelangDalamMeningkatkan Life Skills AnakAngkatan VIII Tahun 2015/2016”, *Skripsi*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2016.

<sup>17</sup>Muhammad Zainul Badar, “Konsep Integrasi Antara Islam dan Ilmu (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Al-Naquid Al-Attas dan Kuntowijoyo)”, *Skripsi*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2014

diyakini dengan keimanan, juga perlunya keimanan terhadap kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Proses intergrasi anti sekularisme dalam pendidikan agama Islam dapat diaplikasikan dalam tujuan pendidikan agama Islam yaitu menjadikan tauhid sebagai landasan pendidikan; dan juga dalam kurikulum pendidikan agama Islam.<sup>18</sup>

Berdasarkan apa yang sudah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa belum ada penelitian yang menelaah tentang Manajemen Kurikulum Madrasah perspektif Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi dengan analisis studi di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01, Berjan, Purworejo, Jawa Tengah maka dari itu judul skripsi ini diharapkan mampu menambah dan melengkapi kajian terdahulu.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan yang terdapat dalam skripsi yang akan dibahas oleh penulis, supaya penulisan skripsi dapat terarah dan runtut. Penulis bagi menjadi lima bab berikut ini:

BAB I pendahuluan, berisi lima sub-bab yaitu latar belakang; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; kajian penelitian terdahulu; dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori dan metode penelitian berisi tentang landasan teori yang relevandan fokus dengan kajian penelitian dan metodologi penelitian yang penulis gunakan.

---

<sup>18</sup>Angelia Yulianti, "Proses Integrasi Pemikiran Anti Sekularisme dengan Pendidikan Agama Islam menurut Bediuzzaman Said Nursi", *Skripsi*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2016

BAB III berisi tentang gambaran umum, pada bab ini terdapat deskripsi sejumlah data yang diperoleh melalui tinjauan saat dilapangan dan mencakup gambaran umum lokasi objek penelitian di Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah dan sejarah singkat Said Nursi.

BAB IV berisi tentang integrasi ilmu dalam kurikulum madrasah dan bagaimana kurikulum madrasah perspektif integrasi ilmu Bediuzzaman Said Nursi di Madrasah Aliyah An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran, dalam hal ini penulis akan menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah peneliti paparkan terkait Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi di Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi adalah menggabungkan tiga unsur utama, yaitu ilmu-ilmu agama (*al ulum al diniyah*), ilmu pengetahuan umum modern (*al ulum al kauniyah al hadistah*) dan nilai nilai sufisme (*tekke*).

Pemikiran Bediuzzaman Said Nursi di pengaruhi oleh gejolak politik pada masa transformasi Turki Usmani menjadi Republik Turki. Hal ini melatar belakangi Said Nursi dalam mengembangkan Integrasi Ilmu. Dalam pemikiran Nursi pendidikan menjadi pokok utama dalam menyelamatkan bangsa Turki dari *sekularisme*.

2. Manajemen Kurikulum Madrasah di Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah sudah berjalan cukup baik. Dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang di kelola dengan menyesuaikan potensi madrasah. Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah belum sepenuhnya menerapkan Integrasi Ilmu Bediuzzaman Said Nursi dalam kurikulum madrasah. Dari segi pengajaran ilmu agama

dan ilmu umum di Madrasah Aliyah An Nawawi 01 Berjan Purworejo Jawa Tengah sudah cukup proporsional sesuai peraturan yang berlaku saat ini (Kemenag dan Kemendikbud). Namun dalam pengajaran ketauhidan belum maksimal, masih sebatas kegiatan-kegiatan umum yang bertujuan membentuk karakter siswa yang berakhlak baik. Akan tetapi ada beberapa kegiatan dan pengajaran didalam kelas yang diberikan oleh guru guna menambah keimanan dan ketauhidan siswa. Selain itu, ada pengembangan kurikulum madrasah dengan konsep program unggulan yang di terapkan melalui ekstrakurikuler dan kegiatan kegiatan khusus.

## **B. SARAN**

Kurikulum adalah hal yang penting dalam lembaga pendidikan, untuk itu perlu adanya pengelolaan yang baik supaya proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Melihat hasil penelitian, penulis menyimpulkan sudah cukup baik dalam proses pengelolaan kurikulum. Saran penulis untuk lebih memfokuskan program unggulan dalam pengembangan kurikulum yang pelaksanaannya tidak hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pengelolaan kurikulum dalam konteks integrasi ilmu meski sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa yang perlu ditambahkan dan dikuatkan bagian pengajaran ketauhidan siswa meskipun secara basic mereka pondok pesantren akan tetapi pengajaran ketauhidan di madrasah juga perlu untuk lebih membentuk karakter siswa alumni madrasah yang tangguh, cerdas,

berwawasan luas dan juga mumpuni dalam bidang keilmuan agama dan keilmuan umum. Dengan adanya penguatan integrasi ilmu di madrasah diharapkan alumni madrasah mampu menguasai bidang keilmuan agama dan umum secara mumpuni dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan.

### C. PENUTUP

*Alhamdulillah* atas izin, rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Peneliti tentu menyadari ketidaksempurnaan atas beberapa kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pemerhati pendidikan bagi peneliti sebagai penyempurnaan skripsi ini.

Dengan berharap dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi dari peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi wawasan serta khazanah baru dalam dunia pendidikan khususnya terkait dengan Manajemen Kurikulum Madrasah yang terintegrasi dalam segala bidang keilmuan sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi lebih maju dan berkualitas. *Amin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, dkk, *Islamic Studies Dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi* (sebuah Antologi), Yogyakarta: Penerbit SUKA Press, 2007.
- Abdullah, M. Amin, *Islamic Studis di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006..
- Akhmad Rizqon Khamami, *Membangun Peradaban Dengan Epistimologi Baru Membaca Pemikiran Said Nursi*, Tsaqafah, Vol. 11. No. 1 Mei 2015.
- Arifin Zainal, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Jogyakarta : Diva Press, 2012.
- Badar, Muhammad Zainul, Skripsi, “*Konsep Integrasi Antara Islam dan Ilmu (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Al-Naquid Al-Attas dan Kuntowijoyo)*”, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Bagir, Zainal Abidin, dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*, Bandung: Mizan, 2005.
- Brizi, Ahmad, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi dan Integrasi Kelimuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Daulany, Haidar Putra, Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam lintasan sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Dhony, M. Djunaidi, Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Perkembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Hasbulllah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Listasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996
- Hidayat, Soleh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ichwansyah Tampubolon, Dakwah Dan Modernisme Studi Terhadap Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Bediuzzaman Said Nursi (1877-1960) , *Hikmah*, vol II, (01) Januari-Juni 2015: 3

- Ihsan Karim Salih, 2003, *Said Nursi Pemikir Dan Sufi Besar Abad 20 Membebaskan Agama Dari Dogmatisme Dan Sekularisme*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Kartanegara, Mulyadhi, *Integrasi Ilmu sebuah rekonstruksi holistik*, Bandung: Arasy PT Mizan Pustaka, 2005.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Listiananingsih, Skripsi, “*Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Hisan Al jufri Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah*”, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Matthew B. Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhamad Faiz, Integrasi Nilai Spiritual, Intelektual dan Moral dalam Konsep Pendidikan Said Nursi, *Ar Risalah*, Vol. XI No 1 April 2013
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muniroh, Zulfatu, Skripsi, “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Nonformal Di Sanggar Fornama Salam, Magelang Dalam Meningkatkan Life Skills Anak Angkatan VIII Tahun 2015/2016*”, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Peraturan Menteri, Nomer 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Rasyid Alwani, *Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Buku Al-Matsanawi An Nuri: Menyibak Misteri Keesaan Ilahi Karya Badiuzzaman Said Nursi Dan Revelansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Yogyakarta: 2016.



- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Said Nursi, 2003, *Risalah An-Nur Pemikiran Dan Sufi Besar Abad 20 Menjawab Yang Tak Terjawab Menjelaskan Yang Tak Terjelaskan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sangadji , Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Setyaningsih, Nur, Skripsi, “*Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Tunarungu Jenjang SMKLB di SLB Tunas Kasih 2 Turi Sleman Yogyakarta*” Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Siagian, Sondang P, *Filsafat Administrasi*, Jakarta : CV Haji Masagung, 1987.
- Siswanto, “ Pespektif Amin Abdullah tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam, *Teosofi Jurnal Tawasuf dan Pemikiran Islam*, Intitut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Vo.13, No.2, 2013.
- Subhan, Arief, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Abad ke 20; Pergumulan antara modernisasi dan Identitas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Tholib, Ismail, Mukhlis, “Dari Islamisasi Ilmu Menuju Pengilmuan Islam: Melawan Hegemoni Epostemologi Barat”, *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, IAIN Mataram, Vol.17, No.1, 2013.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Undang Undang Sitem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17 (2) dan Pasal 18 (3)
- Ustadi Hamzah, *Pemikiran Eskatologi Said Nursi*, Esensia Vol 4 No 2 Tahun 2003 Juli.
- Vahide, Sukron, *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi : Transformasi Dinasti Usmani menjadi Republik Turki*, Jakarta: Anatolia, 2007.
- Website : [www.maannawawi.sch.id](http://www.maannawawi.sch.id) di unduh pada tanggal 15 Oktober 2016 pukul 15.25 WIB

Yulianti, Angelia, Skripsi, "*Proses Integrasi Pemikiran Anti Sekularisme dengan Pendidikan Agama Islam menurut Badiuzzaman Said Nursi*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.



## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ummi Khabibah  
Nomor Induk : 12490035  
Jurusan : MPI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH PERSPEKTIF  
INTEGRASI ILMU BEDIUZZAMAN SAID NURSI (STUDI  
ANALISIS MADRASAH ALIYAH AN-NAWAWI 01, BERJAN,  
PURWOREJO)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Agustus 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Ketua Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
NIP. 19590410 198503 1 005

## Transkrip Wawancara

Narasumber : Muslikhin Madiani

Jabatan : Kepala Sekolah

Peneliti :Mohon maaf pak mengganggu waktunya, mohon bantuannya wawancara untuk penelitian saya pak, hehe

Kepala Sekolah : la tak kira cukup dengan pak agus saja

Peneliti : maaf pak, kami juga butuh data dari kepala sekolah, he

Kepala Sekolah : mana pertanyaan saya?

Peneliti : ini pak (sambil menyerahkan daftar pertanyaan)

Kepala sekolah : panjang panjang ya,hahaha point aja mbak

Peneliti : hehe njeh pak, begini pak pointnya bagaimana selama ini pengelolaan manajemen kurikulum di MA ini, terkait manajemen kurikulum kurikulum apa yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah An Nawawi?

Kepala Sekolah :kalo di tanya kurikulum apa yang diterapkan kita menggunakan kurikulum kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII sedangkan untuk kelas X sudah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016

Peneliti :Untuk perencanaan kurikulum sendiri di Madrasah Aliyah An Nawawi sendiri bagaimana pak?

Kepala sekolah :Kan dalam satu tahun kita kan mengadakan satu musyaawarah namanya In House Training yang melibatkan stekholder, komite guru, tokoh masyarakat disini saya berbicara yang sederhana-sederhana saja ya, untuk apa musyawarah itu, untuk mendiskusikan arah MA dalam satu tahun kedepan atau jangka panjang, yang kita bahas pertama visi misi, mau seperti apa dan bagaimana, 5w 1 h itu kita diskusikan yang outputnya wujud KTSP. Kita ingin mewujudkan sisi yang khas apa sih dari MA ini dengan memadukan realitas yang ada regulasi yang

mengikat seperti k13 aturan yang baru dari permendiknas. Jadi ada part ketemu bersama untuk merencanakan kedepan 1 tahun kedepan, kemudian guru guru menerjemahkan dari hasil rancangan kurikulum dalam bentuk perencanaan pembelajaran.

Peneliti :oh ya, untuk proses pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah An Nawawi seperti apa pak?

Kepala sekolah :Ya setelah guru membentuk perencanaan pembelajaran guru melaksanakan kurikulum dalam bentuk proses pembelajaran didalam yang nantinya akan dievaluasi di akhir semester

Peneliti : Untuk evaluasinya sendiri bagaimana pak?

Kepala sekolah : Evaluasi apa dulu ini?

Peneliti : Secara keseluruhan saja pak

Kepala sekolah : Kalo evaluasi secara keseluruhan KTSP direview 1 tahun masih up to date tidak kita perlu menambah mulog atau tambahan apa tidak dalam satu tahun? Kalo disini evaluasinya setahu, kalo evaluasi program minimal menjelang UAS atau akhir UAS kita ada rapat disitu ada evaluasi program, kalo guru kita kepala sekolah kan kita punya program evaluasi guru monitoring, kapan kita masuk kelas, kalo evaluasi guru kita ada secara administrasi, yang kedua evaluasi lapangan, sudah benardak ngajarnya? Itu evaluasi guruEvaluasi sifatnya kasualistik misal guru yang bermasalah kita panggil kita evaluasi, Kalo untuk siswa sesuai dengan kaldik kapan ulangan harian, ulangan tengah semester, UAS dan sebagainya, nanti saya juga dievaluasi oleh pengawas, apakah saya sudah melaksanakan tugas saya dengan baik , sekolah dievaluasi oleh pemerintah

- Peneliti :Hm ya, kemarin saat wawancara dengan pak Agus, disinggung soal Program Unggulan, bagaimana sih pak sebenarnya program unggulan itu sendiri?
- Kepala Sekolah :ya secara umum yang namanya program unggulan, adalah progam khusus yang dimiliki madrasah untuk membentuk dan mendidik generasi dengan keunggulan tertentu untuk menjadi bekal dia dimasyarakat
- Peneliti :apakah sama dengan program peminatan yang dilaksanakan di MA An Nawawi?
- Kepala Sekolah :Ya kalo itukan mengikuti permendiknas, dalam kurikulum 13 dasarnya permendikbud 57, 58 2013 agar kita membuka kesempatan anak belajar diluar jurusannya,, meskipun itu sifatnya pengenalan. Tujuannya kita menciptakan integritas di bidang keilmuan. Misalnya anak agama ketika dihadapkan dengan sesuatu yang berhubungan dengan kimia tidak bisa, kalo anak IPS disuruh ngimami traweh ndak bisa itu kan parsial, kalo dulu istilahnya kalo menjahit baju, misal anak IPA hanya menjahit kerahnya, anak IPS menjahit leganya, anak agama menjahit apanya kalo sekarang membuat keseluruhan, itu tujuannya.
- Peneliti :Selain program unggulan dan peminatan, apakah ada kegiatan atau proses pembelajaran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan keimanan atau akhlak siswa pak?
- Kepala Sekolah :ya ada, kalo saya masuk kekelas itu kan mapel bimbingan konseling, ya tujuannya untuk itu membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak dan berkarakter
- Peneliti :Apakah masih sama dengan program BK seperti pas jamannya saya dulu pak?
- Kepala Sekolah :Ya konsepnya masih sayanamun saya terus mengupdate yang saya dulu lakukan sudah berbeda dengan sekarang,

saya ada bimbingan sosial, bimbingan pribadi, bimbingan karir, saya masuk dikelas itu bimbingan sosial dan karir, kalo untuk pribadi datang sendiri kesaya atau saya panggil. Untuk pelaksanaan dikelas ada perangkat bimbingan konseling.

Peneliti : Begitu ya pak, jadi kesimpulannya siswa lulusan MA masih dibekali kemampuan bersosial yang baik dan berkarakter maadrasah melalui bimbingan konseling ini ya pak? terimakasih banyak pak

Kepala sekolah : iya begitulah

Peneliti : Terimakasih banyak atas waktunya Pak, mungkin cukup sampai disini dulu

Kepala Sekolah : nanti kalo ada yang kurang hubungi Pak Agus saja.

Peneliti : iya pak, nanti kalo masih ada data yang kurang saya hubungi pak agus lagi, terimakasih pak, pamit riyen, assalamualaikum

Kepala Sekolah : ya waalaikumsalam



## Transkrip Wawancara

Narasumber : Agus Subagyo

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Pak Agus : Gasik Um?

Peneliti : injih Pak

Pak Agus : Neng ruang kono wae

Peneliti : injih Pak

Pak Agus : Apa yang bisa saya bantu?

Peneliti :Begini pak, mohon bantuannya terkait manajemen kurikulum di MA pak

Pak Agus : Pertanyaane apa saja?

Peneliti :Begini pak, bagaimana konsep kurikulum yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah An Nawawi?

Pak Agus :Begini kalo konsep itu di MA itu kita menggunakan dua konsep, dari diknas untuk materi umum, mapel mapel umum kita acuannya undang-undangnya yang ada di diknas, kemudian untuk materi agama kita mengacu dari Peraturan Menteri Agama kemudian untuk yang kelas X sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016, berbeda dengan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Peneliti : Jadi MA sudah menggunakan K13 ya pak?

Pak Agustus :iya kita sudah menerapkannya dari tahun 2014/2015, kalo Pemerintah kan menerapkannya mulai tahun ajaran 2013/2014, kita satu tahun setelahnya, dan kita menjadi *pilot project* K13 untuk sekolah swasta di Purworejo ini.

Peneliti :oh, begitu ya pak, untuk perencanaan kurikulum sendiri bagaimana pak?

Pak Agus :Yo nak perencanaan itu yo sebagian umumnya jadi ketika sebelum tahun ajaran baru itu kita kan sudah memikirkan kedepanya ,misalnya kan saya kemarin sudah memprediksikan oh



ini untuk kelas 10 besok sepuluh kelas misal kan sudah kita prediksi, kan saya mengambil dari pengalaman tahun sebelumnya, kelas 3 ada 9 ding karna bocahe sitik juk jadi suruk jadi saya punya reng rengan 9-9-10 sehingga kan ada dua puluh delapan ya, saya membuat rengrengan itu 28 kelas tapi kan ada penyusutan kemudian menjadi 27 kelas sehingga kebutuhan guru itu sekian untuk mapelnya ini, kan saya hitung jadi sekian, untuk lintas minat sudah saya masukan itu, jadi kita membutuhkan guru untuk matematik misalnya sekian istilahnya apa yo jenenge ya perencanaan pembelajaran ya pertama itu kita alokasi, kemudian jumlah jam ya kemudian kebutuhan guru itu kita hitung ya sehingga kemudian sebelum tahun ajaran baru kita sudah mengajukan kita membutuhkan guru mapel ini sekian dan membutuhkan guru mapel itu sekian sedangkan kapasitas gurunya hanya sekian, sehingga ada komunikasi saya dengan guru, bagaimana mampu tidak dengan mengajar sekian jam, ini sebenarnya oveload tapi karna nak arep jupuk nanggung lha kan itu awal itu sebelum membuat jadwal sudah saya komunikasikan dulu dengan teman teman kemudian kita wujudkan dalam bentuk rancangan itu, trus kita komunikasikan nak sing butuh guru yo semacam kita tulis kalo ada lamaran yang pas ya kita masukan ke yayasan jika di acc ya kita lanjutan, untuk yang perencanaan kemudian pengelolaan ya itu kita distribusikan kemudian kita laksanakan trus kita wujudkan dalam bentuk jadwal, ya pelaksanaan kita setiap hari,

Peneliti :hm, jadi begitu ya pak, setelah proses diatas untuk pelaksanaan kurikulumnya bagaimana?

Pak Agus :kalo untuk yang perencanaan kemudian pelaksanaan ya itu, kita distribusikan kemudian kita laksanakan trus kita wujudkan dalam bentuk jadwal, ya pelaksanaan kita setiap hari, kan nanti ada hanya ini untuk absensi guru memang belum kita maksimal nek

seng pemantuan setiap harinya sudah ada, malah guru untuk piket itu sudah jalan, buat sertifikasi dan sebagainya itu juga perlu to yang belum untuk pelaksanaan kita pantau setiap hari dengan absensi kemudian ada daftar agenda kelas itu to guru masuk ndaknya kan bisa dilihat disitu, administrasi dikelas termasuk

Peneliti : untuk evaluasinya bagaimana pak?

Pak Agus : evaluasi apa ini?

Peneliti : secara keseluruhan saja pak, bagaimana?

Pak Agus : evaluasi kita laksanakan biasanya satu tahun, karna kita kan mengacu pada peraturan pemerintah, istilahnya misalnya kemarin kita workshop sebelum masuk sekolah, kita workshop ada dari kementrian agama dari diknas yang memberikan materi itu terus membandingkan antar kurikulum muatan antara kurikulum yang kemarin dengan kurikulum16 ya terus dibuat perbedaannya apa, kita laksanakan jadi setiap akan tahun ajaran kita adakan workshop in house training ini untuk membahas termasuk ini kemarin gimana kalo ada persamaannya nanti kita persamaannya nanti kita peningkatannya kita evaluasi ya akhir tahun ada masukan dari bapak kepek kita sendiri dan semua guru di undang ketika semester pertama ketika kenaikan kelas dan ketika akhir tahun,

Peneliti : Untuk semua prosesnya ini, bagaimana peran kepala sekolah?

Pak Agus : Ya ada, saya kan kurikulum kemudian saya dibawah pak kepala, endingnya ada di pak kepala, dengan masukan dari saya selaku kurikulum, pak seperti ini sambutan anak anak seperti, saya kan tak punya kewenangan endingnya di pak kepala, semua unsur itu kena semua guru, TU perangkat TU jadi mungkin ini penjelasannya bagaimana pengelolaan pelaksanaan dan evaluasi kaitannya dengan kurikulum itu tanggung jawab saya ditingkat medium dengan masukan ini dan endingnya di pak kelapa

- Peneliti : untuk program peminatan yang dilaksanakan di MA An Nawawi, seperti apa sebenarnya program peminatan itu pak?
- Pak Agus : Program peminatan itu kan nek coro mbiyen jenenge program penjurusan, secara umum aturannya ada didiknas, termasuk Agama itu didiknas juga ada, akan tetapi materinya kewenangan di Menteri Agama. jadi peminatan aturannya memang, kalo misalnya IPA ini ada istilah lo pendalaman minat dan lintas minat la seng kok takoke njengan kae mau berarti lintas minat itu yang mengapa kok MAK ada pelajaran sosial itu nanti lintas minat, pelajaran yang tidak didapatkan hanya berkuat masalah agama tapi juga diberikan misalnya materi ekonomi satu jam, mungkin materi dari ipa biologi misalnya satu jam itu namanya lintas minat, agar siswa itu jugak mengalami mempelajari ilmu yang lain meskipun yak bebanya lebih sedikit dan cangkupan materi juga sedikit, bahasanya adalah dasar dasar ilmunya tahu, cah IPA e cah MAK ya ada agama tapi juga tahu oh dasar ilmu, yak seperti yang saya tulis dijadwal itu ya misalnya ada IPS kok ono pelajaran dari IPA atau sebaliknya yang IPA ada pelajaran IPS kemudian yang agama ada diambil dari misalnya biologi atau yang lain itu karna itu biar masing masing siswa itu memperoleh dasar dasare ilmu ilmu tertentu yang berkaitan dengan itu,
- Peneliti : o jadi begitu ya pak, jadi yang dulu penjurusan sekarang dirubah peminatan
- Pak Agus : iya, begitu
- Peneliti : di MA dalam pengelolaan kurikulum adakah pengembangan kurikulum pak?
- Pak Agus : yak disamping kita memiliki ciri-ciri khusus, ciri-ciri khusus itu yang nanti masuk ke istilahnya itu program unggulan ini nanti konsepnya ada di muatan lokal dan ada di ekstrakurikulum, jadi di ekstra itu kan juga ada yang mendukung untuk ini. Misalnya nanti untuk yang muatan lokal kita kan jawa itu karna kita seluruh jawa

tengah kan semuanya ada muatan lokal yaitu bahasa jawa, kemudian yang mungkin hanya dimiliki oleh ciri ciri apa ini e pesantren atau maarif aswaja, asawaja itu juga termasuk sekarang istilahnya jadi muatan lokal itu,

Peneliti :Apakah dalam pengembangan kurikulum itu ada program khusus yang di lakukan untuk meningkatkan akhlak siswa? Seperti apa?

Pak Agus :Kita ada apel pagi mbak, ya memang yang pertama ngecek jumlah siswa, kedisiplinan yang kedua setiap hari tertentu ada infa', nek mbiyen wes ono urung kae? Pidato? Paling gak untuk apel pagi itu untuk mengecek siswa, amal dan penampilan anak. Itu kan untuk mendukung baik karakter dan bakat anak. Karakter dan keterampilan. Nak wes mlebu disamping berdoa ada asmaul khusna, masuk dalam pembiasaan umum. Kita usahakan sebelum jam 7 biar waktu yang berkurang sedikit. Untuk kegiatan keagamaan didukung dengan ekstra ada qiroah, masuk keseni ya, nyanyi islami itu apa, hadroh, tari islami kita kemarin sempat jadi juara 3 lawanya sma negri semua, kalo yang umum engglis club, arabic club, PMR, tonti.

Peneliti :Jadi lebih fokus ke pendidikan karakter ya pak?

Pak Agus :Iya mbak, mengikuti arahan dari pemerintah yang sekarang sedang menggalakan itu, contohnya lha ni tahun kemarin itu kita mengadakan gebrakan untuk guru dan siswa dan ini termasuk evaluasi yang kita lakukan yang bahasa kita agak keras, Kita diberi hak meluluskan dan tidak kita diberi senjata, kemarin saya mengusulkan pak jangan semua di luluskan, ini akan memberi efek jera pada anak anak yang benar-benar *mbeling*, sekolah lain *koyo opo do diluluske*, kalo kita ndak, kita utamakan kepribadian, maka dari sikap itu kita menilai, *nak okeh ra mangkat* kan materi yang diserap dikit, point penting tahun kemarin Ya point pendidikan karakter kita langsung terapkan disitu

Peneliti :waduh, jadi lebih berani ya pak, hahaha,

Pak Agus :Iya supaya menjadikan efek jera untuk siswa dan orang tua, jadi tidak bisa nyepeleke

Peneliti :iya sih pak, terimakasih banyak pak sudah meluangkan waktunya, untuk sementara mungkin cukup pak, hehe

Pak Agus : sudah cukup?

Peneliti : iya pak nanti kalo ada data yang kurang saya hubungi bapak lagi, terimakasih banyak pak. Pamit pak, assalamualaikum

Pak Agus : waalaikumsalam



## Transkrip Wawancara

Narasumber : Ibu Laila

Jabatan : Guru

Peneliti : Assalamualaikum Bu,

Ibu Laila : waalaikumsalam, bagaimana mbak?

Peneliti :begini bu, saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhirnya saya, sekiranya ibu bersedia untuk diwawancara untuk kelengkapan data saya

Ibu laila : oalah lagi skripsian to mbak, semester berapa sekarang?

Peneliti : hehe sembilan bu

Ibu Laila : hahaha gak papa mbak, di UIN Jogja ya, ambil apa mbak?

Peneliti : iya bu, hehe, manajemen pendidikan islam bu

Ibu Laila : haha oalah, sekarang syariah di bagi ya? Bagaimana apa yang bisa ibu bantu?

Peneliti : iya bu, jadi fakultas syariah dan FEBI, hehe begini bu terkait manajemen kurikulum, sebagai pelaksana kurikulum bagaimana perencanaan pembelajarannya bu?

Ibu Laila :hm, untuk proses perencanaan pembelajaran, sebelum ada pembelajaran otomatis setiap guru semua guru harus menyusun program perencanaan pembelajaran ya, rencana pembelajaran itu nanti disusun sebelum proses pembelajaran misalnya kita menyusun dari namanya silabus kita juga menyusun pemetaan KIKD kita juga menyusun minggu efektif dan lain sebagainya, kita intinya menyusun RPP yang kaitanya dengan silabus itu sendiri, RPP itu bisa di buat diawal semester atau pertemuan itu dilakukan itu yang ada di perencanaan pembelajaran.Didalam perencanaan pembelajaran, kita juga harus mensoliasasi KKM siswa harus tahu, kita juga sosialisasi kapan akan mengadakan ulangan harian, ulangan harian itu kapan dan berapa bab yang akan kita pelajari di pelajari siswa harus tahu, kita dan kalo saya pribadi selain yang

inti itu saya juga akan mensosialisasikan tentang kontrak belajar, jadi ada beberapa point yang itu khususnya untuk mapel saya sendiri kita mau berapa kali pertemuan, lalu apabila ada anak atau siswa yang tidak mengikuti pelajaran saya berapa kali nanti akan ada nilai yang berkurang entah dari absennya atau kedisiplinnya.

Peneliti :kalo untuk proses dari Kurikulum menjadi bahan ajar sendiri bagaimana bu?

Ibu Laila : Sebenarnya untuk pengelolaan RPP itu, kita sebelum membuat semua itu, kita kan ada seperti workshop ada perencanaan kurikulum setiap tahun ajaran bisa dikatakan IHT, la setiap itu kita merencanakan kurikulum MA sini ya akan seperti apa, apakah menganut kurikulum nasional atukah ada kurikulum lokal yang nantinya kita angkat jadi kurikulum unggulan, maka setelah itu baru setiap rumpun mapel berkkumpul menjadi satu dan menyusun semua itu, kalo masalah untuk pengelolaan pembelajaran dikelas, kalo pada umumnya memang idelanya itu urut, akan tetapi ada beberapa trik sendiri bagi seorang guru, yang jelas semua materi tersampaikan.

Peneliti : o begitu ya bu, dalam pelaksanaannya sendiri bagaimana bu?

Ibu Laila : Karna kita tu masyarakat kita itu heterogen, hahaha siswa kita itu heterogen jadi ada materi yang siswa antusias, ada juga materi yang siswa itu bosan dengan itu, setiap guru punya trik trik untuk mengemas materi itu agar menarik, entah diskusi atau kuis atau dengan kartu dan sebagainya, nah ada juga yang memperhatikan ada juga yang tidur ada yang macem'' itu tergantung pengelolaan guru, Ada guru yang kemungkinan yang penting, ada yang masuk ada yang tidur dianggap tidak masuk, ada yang terserah, akan tetapi idealnya semua siswa harus melek saat proses pembelajaran entah siswa itu paham atau tidak guru harus memahamkan siswa

Peneliti : hehe tidak jauh berbeda dari jamannya saya ya bu

Ibu Laila : ya begitulah kurang lebih hampir sama haha

- Peneliti : hehe, terus bagaimana proses evaluasinya bu?
- Ibu Laila : Untuk evaluasi kurikulum biasanya kita adakan akhir tahun ajaran, bagaimana pelaksanaan itu semua, apakah sudah baik atau perlu perkembangan, nah itu untuk kurikulumnya sendiri jadi setiap akhir semester dan setiap akhir tahun kita pasti akan adakan evaluasi untuk semua pihak madrasah, kalo evaluasi didalam kelas, semua tergantung pada trik guru masing masing, jadi ada evaluasi dilaksanakn perbab, ada juga setiap pertemuan mengadakan evaluasi misalnya dengan kuis atau dengan 1 atau 2 soal untuk mengecek pemahaman siswa, ada juga yang berbab, Masalah penilain karna disini ada KKM, maka apabila ada yang kurang dari KKM maka guru menyediakan waktu untuk remedial. Remedial itu juga sendiri harus dilihat apakah satu kelas itu remidinya mencapai 50% atau Cuma 10% apabila mencapai 10 persen berarti remedial biasa kalo sampai 50 persen berarti harus remedial teaching (mengulang materi)
- Peneliti : selama mengajar mesti tidak lepas dari hambatan dan kendala didalam kelas ya bu, untuk hambatan dan kendalanya sendiri yang ibu rasakan bagaiman?
- Ibu Laila : Kalo dari mapel saya sendiri, secara keseluruhan kita sudah maksimal mbak, untuk pelaksanaan kurikulumnya, hambatan itu pasti ada ya mbak ya ...Hambatan, hm... mungkin fasilitas ya mbak fasilitas sekolah kita masih terus berbenah untuk memenuhi fasilitas yang ada, terutama fasilitas terkait buku pegangan dan lain sebagainya, yang kalo kendala dikelas sendiri karna basic kita PP tentunya kerja kita lebih keras daripada sekolah lain, dan itu kami anggap bonus kita disini, bahwa kita harus tidak lelah membangunkan siswa, dekat dengan siswa, memahami mereka, bahwa kondiri mereka tidak sama dengan siswa yang lain, bahwa kita sebagai guru secara pribadi betul betul salut dengan mereka, apabila mereka berprestasi karna dengan kondiris nuhun sewu ya



pulang mereka harus ngaji malam harus ngaji lagi, dan dengan kegiatan pesantren sehingga bisa dibilang materi sekolah tidak tersentuh, na perjuangan kita disitu. mungkin hanya itu kendala kita jadi kalo masalah anak yang nakal itu masih bisa dibilang wajar, bagaimana kita menyikapi mereka, bagaimana kita berusaha dekat dengan mereka, kalo kita hanya menjugde mereka tentunya kita juga tidak bisa mengatakan bahwa anak itu seperti ini, tidak tapi bagaimana kita memahami mereka.

Peneliti : Apakah ada point penting yang ditanamkan selain pelajaran yang harus dikuasi siswa didalam kelas bu?

Ibu Laila : karna basic saya syariah ya mbak saya tidak akan menampilkan bahwa basic saya juga agama, masalah bela negara misal, ketahanan negara akan saya hubungkan dengan fiqih syiasyah, walaupun sedikit, misalnya tentang hak dan kewajiban saya akan mengubungkan dengan akhlak jadi mungkin guru umum yang cukup cerewet tentang ini ya saya, setiap pertemuan saya tidak akan lepas membubuhkan hak dan kewajiban kita sebagai manusia kita harus seperti apa. Saya masih sama seperti dulu mbak, dulu pernah saya ajar to? Haha

Peneliti : hehe iya bu, saya masih ingat dulu, hehe. Mungkin ini terakhir bu, apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan dalam kelas untuk meningkatkan keimanan atau akhlak siswa bu?

Ibu Laila : haha, ada, sampai saat ini masih berlangsung untuk doa sebelum dan sesudah belajar, seperti yang mbak tahu sendiri saya termasuk crewet untuk itu, untuk saya tidak akan bermain main dengan doa, doa itu penting, doa adalah bagi saya awal dari kita melakukan sesuatu, ada hadistnya to mbak Saya boleh dikenang sebagai guru yang cerewet, tapi saya harus dikenang sebagai guru yang membuat bahwa kalian itu harus tahu agama.hahaha

Peneliti : iya bu, dulu sering di suruh ngulang berdoa terus karena kecepeten bacanya hehe, terimakasih banyak bu sudah meluangkan waktunya, mohon tambah doanya

Ibu Laila : amin, amin, semoga dimudahkan segala cepat selese ya mbak

Peneliti : amin bu, permisi assalamualaikum

Ibu Laila : waalaikumsalam



## Transkrip Wawancara

Narasumber : Ibu Eko

Jabatan : Guru

Peneliti : assalamualaikum Bu Eko,

Ibu Eko : waalaikumsalam, bagaimana mbak?

Peneliti :hehe begini bu, saya sedang melakukan penelitian terkait manajemen kurikulum, sekiranya ibu bersedia untuk diwawancara guna kelengkapan data penelitian saya.

Ibu eko : hehe, kurikulum ya mbak?

Peneliti : iya bu, dari sudut pandang ibu sebagai tenaga pendidik saja kok bu, hehe

Ibu Eko : sebagai tenaga pendidik ya

Peneliti : iya bu, bagaimana? He

Ibu Eko : hahaha, yaudah bagaimana mbak?

Peneliti :hehe, terimakasih bu, pertama bagaimana proses perencanaan pembelajaran bu?

Ibu Eko : Hm, kita awali dengan perencanaan pembelajaran jadi sebagai tenaga pendidik di suatu institusi atau lembaga pendidikan tugas inti guru adalah menyiapkan pembelajaran melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan/ mengevaluasi hasil pembelajaran, kita mulai dari yang pertama yaitu mempersiapkan atau merencanakan kegiatan pembelajaran, disini kami sebagai pendidik di MA Anna yang statusnya disebut boarding school karena bersinergi dengan pondok pesantren, kami juga punya kewajiban yang sama dengan guru guru di sekolah umum, dimana kami mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi beberapa hal, diantaranya mulai dari rencana minggu efektif yang berdasarkan pada kaldik , promes program semester, program tahunan bersinergi dengan silabus dan sebelumnya ada pemetaan silabus kemudian ada RPPnya, didalam RPP itu ada semacam segala kegiatan yang kita rencanakan itu

tertuang didalam RPP, meskipun pada prakteknya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi tetapi setidaknya namanya rencana itu dibuat seideal mungkin sesuaikan dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan, dalam hal ini minggu efektifnya ada berapa dan itu dimainest dengan adanya ulangan tengah semester dan ulangan semester dan lain”.

Peneliti : untuk pelaksanaannya sendiri bagaimana bu?

Ibu Eko : Kemudian masuk pada Proses pemebalaaran dikelas itu di MA terdiri dari beberapa program,diantaranya MIA ya sekarang, trus IIS,dan IIA kebetulan kami dari bahasa inggris secara material atau secara konten materinya itu sama dari tiap jurusan dan kami punya jatah waktu 1x minggu itu 2jam 2jp 1x pertemuan ,1 minggu kita ketemu tapi ditambah 1 jam untuk pendalaman materi, na didalam kelas itu karena k13 maka sifatnya adalah siswa yang aktif didalam kelas, ya meskipun karena disini notabene kita dari pesantren kita menerima siswa itu dari berbagai kalangan rentan kecerdasan minat bakat yang luar biasa majemuk kita tidak dapat memaksakan mutlak harus siswa yang aktif dalam hal ini memang teacher punya peranan sebagai motivator dan juga sebagai narasumber untuk keliling kelas Dalam hal ini memang ada beberapa kesulitan yang kami hadapi didalam kelas karena kami sebagai guru bahasa inggris atau materi umum gitu mungkin kelekatannya di jiwa anak karena disini madrasah mereka lebih intens ke pembelajaran yang sifatnya agama, tetapi minat siswa disini luar biasa dalam bahasa inggir tapi istilahnya kita mulai dari bawah sekali karena kebetulan sangat manjemuk

Peneliti : hehe, iya bu, dalam evaluasinya sendiri seperti apa bu?

Ibu Eko :masuk pada evaluasi ya pada tugas guru yang ketiga mengevaluasi tahapan ini kita masukin kita buat kisi kisi soal kemudian membuat soal dan sebagainya ada beberapa yang kami istilahnya ujikan itu ada ulangan harian, ada ulangan tengah semester kemudian ada

ulangan akhir semester, diantara ini ada beberapa tugas yg disebut TT dimana pengumpulannya waktunya ditentukan, sementara TMTT waktunya tidak ditentukan, nah ini kami lakukan khususnya ulangan harian itu kami lakukan setelah misal 1 atau misal 2 KD yang sudah kami tempuh, dan itu secara klasikan, ulangan harian tidak serempak ya di MA tergantung guru masing masing cangkupanya sampai dimana menyesuaikan dengan materinya sampai mana dan itu tidak ditentukan harus 1 atau 2 KD berbeda dengan UTS yang dilakukan serempak.

Peneliti : Kurikulum?

Ibu Eko : dari mapel bahasa inggris sendiri beberapa waktu yang lalu kami pake KTSP ya dikomper dengan ini yang sifatnya K 13 secara cangkupan materinya kalo kami lihat lebih aplikatif yang k13 dan menurut kami bahasanya bukan masalah lebih ringan, tetapi k13 lebih inovatif ya dibanding ktsp karena ktsp menurut pandangan saya sendiri melelahkan untuk guru dan siswa karena event dibuat dengan kemasan seperti apapun ktsp itu terlalu gemuk dimateri untuk satu semester, bahkan kami lupa untuk mengembangkan bagaimana tindak lanjut dari materi itu kita fokus menyelesaikan materi, beda dengan k13 dimana kita punya space to bread punya ruang bernafas kita seperti ini, lebih segar lebih improaktif

Peneliti : hehe, jadi lebih variatif ya bu?

Ibu Eko : iya, guru jadi lebih berinovatif dalam proses pembelajarannya

Peneliti :dalam pelaksanaannya sendiri pasti ada hambatan dan kendala, untuk hambatan yang dialami ibu seperti apa?

Ibu Eko :Sebagai guru bahasa inggris, kendala di MA keterbatasan maybe sarana membaca, kemudian vocab dan ini harusnya didukung dengan mereka mau membaca tetapi jadwal siswa yang sangat padat gak mungkin membuat mereka seperti robot, jadi yang ada adalah mereka punya minat dnegan bahsa ingris mereka harus puas dengan menguasai apa yang ada didalam disilabus belum bisa

mengembangkan diri, makane disini kami memfasilitasi untuk bicara di hari jumat, jadi Friday itu untuk khusus untuk ekstrakurikuler jadi siswa bebas memilih ekskul apa yang diminati dibahasa inggris kita fasilitasi ngomong sepuasnya di english clubnya, masalah terbesarnya rasa males kadang mereka berfikir bahwa bahasa inggris tidak penting banget karena mereka tinggal di lingkungan pesantren, beberapa sangat peduli bahasa inggris sangat penting karna mereka punya mimpi yang sangat besar, tetapi tidak sedikit yang tidak menaruh minat dengan bahasa inggris *but is okey* karena setiap anak punya passionya sendiri, kendala terberat saya ya memotivasi mereka agar mereka itu aware bahwa bahasa inggris bisa mengantar mereka ke dunia yang lebih luas gitu lo dengan menguasai bahasa inggris mereka bisa punya mimpi yang lebih tinggi, karena bahasa itu sebagai senjata untuk membedah ilmu

Peneliti : untuk Fasilitas sendiri bagaimana bu?

Ibu Eko : em,,, fasilitas ya maybe kamus masih kurang, lab bahasa belum ada tapi semua itu butuh proses, tapi saat ini sudah berproses dengan baik, setiap kelas saat ini sudah ada LCD beda dengan jaman dahulu, hanya saja saya pribadi belum merakan perpustakaan belum menjadi rumah kedua kalo dulu saya sekolah tempat yang saya paling suka adalah perpustakaan, saya menghabiskan waktu disana, saya belum menemukan disekolah ini makanya saya gregetan pengen sekali melihat perpustakaan yang lengkap, sarana membaca yang menarik untuk anak-anak agar tertarik membaca, tapi sekarang sudah memadai hanya belum ada terkelola dengan semestinya.

Peneliti : hm begitu ya bu, apakah ada point penting yang diajarkan kepada siswa didalam kelas?

Ibu Eko : Jadi dari semua program punya karakter sendiri sendiri, dan kebutuhanya juga berbeda, jadi BI untuk anak sosial lebih saya

tekanan bagaimana mereka bisa komunikasi dengan baik, karena mereka sebagai org sosial harus komunikatif kemudian ketika masuk kelas sains itu kelas lebih cenderung *observ* suka pengamatan lebih kearah mengembangkan mereka kearah menulis, fokusnya sendiri untuk kelas keagamaan getol banget dalam hal speaking ya karena mereka terbiasa menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab jadi ketemu mereka kalo tidak dengan bahasa inggris itu aneh, karena mereka sudah *talkaktif* perkoro bener opo salah itu gak masalah yang penting anak keagamaan tidak disuruh bicara mereka sudah bicara sendiri, kalo anak MIA dan IIA itu membantu kita melukis kita mau seperti apa

Peneliti : hm ya, mungkin ini terakhir bu, apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan dalam kelas untuk meningkatkan keimanan/akhlak siswa?

Ibu Eko :menurut saya menggiring siswa dengan doa adalah sarana spriritual yang itu tidak bisa dijelaskan dengan kata kata asal proposional waktunya, point spriritual itu point yang sangat penting apakah artinya sebuah ilmu kalo pelakunya spriritual itu kosong,setinggi apapun ilmuny kalo secara Sqnya kosong karna SQ itu kontrol diri, kita dikatakan sukses kalo IQ, EQ, SQ nya seimbang, buuat saya itu harga yang haruslah, dalam artinya self controlnya ada didalam doa, kamu sudah berani menyebut nama Allah berarti kamu berjanji pada diri sendiri kalo ulangan gak boleh menyontek, itu kontrolnya karena kamu suah stage nama tuhan berdoa kamu sudah menyebut nama tuhan disetiap kegiatan kamu, percuma nilai kamu 100 kalo kamu dapat dengan tidak baik. Bahkan kami selalu salam iya, saya mesti baca bismillah dan alkhmdulillah di akhir dalam artian bahasa inggris itu hanya ilmu yang sangat kecil di dunia ini itu hanya satu titik dan intinya nyawanya ada pada keyakinan pada yang Kuasa, Fokusnya tidak

semata pada seberapa besar materi yang kita dapat tapi pada seberapa kita bermanfaat bagi orang lain.

Peneliti :hehe, iya ya bu, terimakasih banyak bu, sudah meluangkan waktunya, mohon tambah doany hehe

Ibu Eko : amin,saling mendoakan ya mbak, semoga cepat selese ya mbak

Peneliti : amin bu, permisi assalamualaikum

Ibu Eko : waalaikumsalam





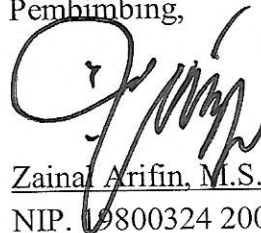
## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Ummi Khabibah
2. NIM : 12490045
3. Pembimbing : Zainal Arifin, M.S.I
4. Mulai Bimbingan : 3 Agustus 2016
5. Judul Skripsi : **Manajemen Kurikulum Madrasah Perspektif Integrasi Ilmu Badiuzzaman Said Nursi (Studi Analisis Madrasah Aliyah An Nawawi 01-Berjan Purworejo)**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	3 Agustus 2016	Bimbingan ke 1	Bimbingan proposal	
2.	16 Agustus 2016	Bimbingan ke 2	Seminar	
3.	15 September 2016	Bimbingan ke 3	Revisi Proposal	
4.	20 Oktober 2016	Bimbingan ke 4	Revisi BAB 3-4	
5.	7 November 2016	Bimbingan ke 5	Revisi Keseluruhan	
6.	22 November 2016	Bimbingan ke 6	Finalisasi Naskah Skripsi	

Yogyakarta, 22 November 2016

Pembimbing,



Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 0800324 200912 1 002

## Curriculum Vitae

1. Nama : Ummi Khabibah
2. No Telp/HP : 08999003078
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 08 Juni 1993
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Jln Wuluh Papringan
8. Pendidikan : - SD N Mranggen 01 Srumbung  
- Mts An Nawawi 01 Berjan Purworejo  
- MA An Nawawi 01 Berjan Purworejo
9. Orang Tua
  - a) Ayah : Slamet Umur : 46  
Pekerjaan : Petani
  - b) Ibu : Sartini Umur : 40  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat Orang Tua : Rt 01 Rw 07 Salam Sari, Mranggen, Srumbung,  
Magelang
11. No Telp/HP : 081915455314

Yogyakarta, 21 November 2016

yang membuat

  
Ummi Khabibah